

TEACHER JOB SATISFACTION MDA (MADRASAH DINIYAH AWALIYAH) SUB TUAH KARYA TAMPAN DISTRICT OF PEKANBARU

R.A Maulida Utari¹), Murni Baheram²), Aswandi Bahar³)
Email: ramaulidautari@gmail.com¹) murni.baheram11@gmail.com²), asbahar1@gmail.com³)
HP : 085272620809

Non Formal Education Studies Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: This study was motivated by the lack of job satisfaction of teachers who teach MDA in Sub Tuah Karya Tampan District of Pekanbaru. The research problems are how high job satisfaction of teachers MDA in Sub Tuah work Handsome District of the city of Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the level of job satisfaction of teachers MDA in Sub Tuah work Handsome District of the city of Pekanbaru. The population in this study is as much as 55 people. The technique used in this study is Nonprobability sampling and sampling methods that use saturated sample. Instrument collecting data questionnaire with 64 statements. Data were analyzed by Descriptive Quantitative analysis. From the results of data analysis showed that MDA teacher job satisfaction in the Sub Tuah Karya Tampan District of Pekanbaru is high.

Keywords: Job Satisfaction, Job Satisfaction Guru, MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah)

KEPUASAN KERJA GURU MDA (MADRASAH DINIYAH AWALIYAH) DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

R.A Maulida Utari¹⁾, Murni Baheram²⁾, Aswandi Bahar³⁾
Email: ramaulidautari@gmail.com¹⁾, murni.baheram11@gmail.com²⁾, asbahar1@gmail.com³⁾
HP : 085272620809

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kepuasan kerja guru yang mengajar MDA di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggikah kepuasan kerja guru MDA di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan kerja guru mda di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability sampling* dan metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *sampel jenuh*,. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 64 pernyataan. Data di analisa melalui analisis Kuantitatif Deskriptif. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa kepuasan kerja guru MDA di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Kepuasan Kerja Guru, MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah)

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan jalan dan cara untuk membentuk kepribadian dalam usaha mencapai cita-cita dan tujuan hidup. Apabila melihat tujuan pembangunan sekarang yang akan dicapai tidak hanya amencerdaskan bangsa saja, tetapi juga membangun moral bangsa itu sendiri, oleh karena itu pendidikan agama merupakan sarana dalam membentuk akhlak dan moral manusia yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Salah satu wadah untuk mendapatkan pendidikan agama adalah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

Menurut peraturan menteri agama RI NO 13 tahun 2014 pasal 1 ayat 10 bahwa Madrasah Diniyah Awaliyah adalah lembaga pendidikan keagamaan islam pada jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama islam pada jenjang pendidikan dasar. Menurut Haidar (2001: 59) Madrasah berasal dari bahasa arab yang artinya tempat belajar sedangkan diniyah berasal dari bahasa arab ad-din yang artinya agama. Jadi, Madrasah Diniyah Awaliyah adalah madrasah yang semata – mata mengajarkan mata pelajaran agama.

Sedangkan, menurut Riyadi (2006: 217-218) Madrasah Diniyah merupakan salah satu jenis pendidikan non formal yang biasanya dijadikan sebagai sekolah pendamping untuk menambah pengetahuan agama bagi madrasah dan sekolah umum, dengan adanya Madrasah Diniyah ini memberikan kesempatan kepada murid-murid di sekolah umum untuk bisa memperdalam ilmu pengetahuan agama.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari unsur-unsur pokok dalam proses pembelajaran, Unsur-unsur pokok dalam pembelajaran tersebut adalah guru, siswa dan bahan belajar, dari ketiga unsur itu yang paling berperan adalah guru. Guru memegang peranan penting dalam memajukan sumber daya manusia, karena itu guru dituntut untuk mempunyai keterampilan dan pengetahuan untuk dapat membantu peserta didik melalui proses pembelajaran. Pekerjaan sebagai guru merupakan tugas mulia dan merupakan salah satu unsur yang bertanggung jawab dalam menentukan kualitas pembelajaran.

Dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan, setiap orang mempunyai tujuan untuk mencapai tingkat kepuasan kerjanya. Seseorang akan merasa puas atas kerja yang telah dilakukannya, apabila yang dikerjakannya memenuhi harapannya dan sesuai dengan tujuannya bekerja. Kepuasan kerja menurut Anoraga (2001: 82) adalah suatu sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para karyawan terhadap kondisi atau situasi kerja, termasuk di dalamnya masalah upah, kondisi sosial, kondisi fisik dan kondisi psikologis.

Pemenuhan kepuasan kerja sangat dibutuhkan oleh seorang guru agar apa yang dikerjakannya tidak menjadi beban, sehingga ia akan bersikap tanggung jawab, tekun dan riang terhadap tugas yang di berikan kepadanya. Sebaliknya apabila seorang guru mengalami ketidakpuasan dalam bekerja, maka guru akan sering absen, melaksanakan tugas pokok dengan asal-asalan, mudah marah, dan sulit diatur.

Kondisi seperti ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap unit organisasi, sehingga keberhasilan suatu pendidikan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, kepuasan kerja seorang guru sangat dipelukan agar keberhasilan dan tujuan pendidikan dapat terpenuhi.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 16 sampai 20 Februari 2015 di beberapa MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adanya gejala yang menunjukkan bahwa:

1. Kurangsenangnya guru dalam bekerja
Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar guru MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) bekerja serius apabila ada atasan atau kepala MDA yang memantau pekerjaan mereka.
2. Rendahnya kedisiplinan guru dalam bekerja
Hal ini dapat terlihat dari lebih 40 persen guru yang pulang sebelum waktu pulang yang telah ditentukan, selain itu juga banyak guru yang tidak ikut dalam rapat yang diadakan oleh MDA (Madrasah DiniyahAwaliyah)
3. Kondisi lingkungan pekerjaan yang kurang menyenangkan.
Hal ini ditunjukkan dalam merumuskan kebijakan yayasan hanya guru tertentusaja yang dilibatkan, guru yang lain hanya menjalankan perintah. Kurangnya kerjasama yang baik sesama guru maupun dengan pimpinan. Hal ini mengakibatkan kurang harmonisnya hubungan antar komponen di MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) tersebut, yang pada akhirnya mengakibatkan sebagian guru merasa kurang diperhatikan
4. Fasilitas atau sarana yang kurang memadai
Hal ini terlihat dari dalam melaksanakan tugas, sebagian guru sering mengalami hambatan karena kurangnya sarana yang mendukung untuk prakteksiswa/siswi, seperti: mukenah, Al-qur'an dan lain-lain.

Dari gejala yang dipaparkan diatas dapat di simpulkan bahwa masih banyak guru yang merasa kurang puas atas pekerjaannya, yang menyebabkan guru MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) malas dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: seberapa tinggikah kepuasan kerja guru yang mengajar MDA di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini guru yang mengajar MDA di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:90) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *Nonprobability sampling*. *Teknik Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2012:93).

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang guru MDA selanjutnya untuk menarik sampel sebanyak 35 orang guru MDA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I: Jumlah Populasi dan Sampel Guru Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 orang Guru MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

MDA	JUMLAH	
	POPULASI	SAMPEL
I	12	8
II	7	5
III	5	3
IV	3	2
V	3	2
VI	5	3
VII	10	6
VIII	10	6
JUMLAH	55	35

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi dan angket. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan kesemua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alterntif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot Bobotmasing-masing jawaban untuk Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Kurang Setuju (KS) diberi skor 2, dan Tidak Setuju (TS) diberi skor 1.

Teknik Analisis Data

1. Setelah data terkumpul melalui angket data tersebut diolah menggunakan presentase (Anas Sudijono, 2009:43).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

P = angka persentase

100 % = bilangan tetap

2. menentukan kriteria penelitian mengenai kepuasan kerja guru MDA, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu. Hal ini mengacu pada Arikunto (2010:319) adapun kreteria presentasi tersebut:
1. Presentasi antara 81% - 100% = “Sangat Tinggi/Sangat Baik”
 2. Presentasi antara 61% - 80% = “Tinggi/ Baik”
 3. Presentasi antara 41% - 60% = “sedang/ cukup Baik”
 4. Presentase kurang dari 40% = “Rendah/ Tidak Baik”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Kepuasan Kerja Guru MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan nilai rata-rata.

No	Indikator	SS	S	KS	TS
		%	%	%	%
1	Senang Dalam Bekerja	42,9	35,4	17,1	5,3
2	Kedisiplinan	47,7	37,07	2,1	0
3	Kondisi Lingkungan Kerja	54,2	39,9	5,6	0
4	Adanya Imbalan	49,4	47,5	0,35	0
JUMLAH		194,2	159,8	25,1	5,3
RATA – RATA		48,55	39,96	6,28	1,32

Berdasarkan data pada Tabel IV.14 dapat diketahui bahwa Kepuasan Kerja Guru MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru secara keseluruhan tergolong sangat tinggi, ini terlihat dari rata-rata keseluruhan indikator. Responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 48,5%, yang menyatakan setuju sebesar 39,9% responden, dan responden yang menyatakan kurang setuju sebesar 6,2%, sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 1,3%.

Jadi, berdasarkan criteria penelitian yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru MDA (Madrasah DiniyahAwaliyah) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator senang dalam bekerja, kedisiplinan, kondisi lingkungan kerja dan adanya imbalan tergolong tinggi yaitu sebesar 88,51% (48,5%+39,9) yang menjawab dengan jawaban “sangat setuju” dan “setuju”.

Namun sebesar 7,5% (6,2%+1,3%) responden menjawab dengan jawaban “kurang setuju” dan “tidak setuju”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan kepuasan kerja guru MDA di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi artinya guru telah merasa puas dengan pekerjaannya

Berdasarkan hasil penelitian ini dan tinjauan pustaka mengenai kepuasankerja guru MDA di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk guru MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) agar tetap menjaga kepuasan gurunya, supaya efektivitas dalam bekerja meningkat
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam kepuasan kerja guru MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah)

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Riyadi. 2006. *Politik Pendidikan Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional*. Ar – Ruzz. Yogyakarta.
- Haidar Putra Daulay. 2001. *Historis dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*. PT Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Hariadja, Marihot T.E. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo. Jakarta
- Hasbullah. 2012. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Husein Umar. 2007. *Riset Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- M. Ishome Sahe. 2005. *Dinamika madrasah diniyah: Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Non Formal*. Pustaka Mutiara. Jakarta
- Melayu S.P Hasibuan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pandji Anoraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kemenag, 2014. *Peraturan Menteri Agama No13/2014: Pendidikan Keagamaan Islam*. BSNP. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Zakiah Daradjat,dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Jakarta.

